

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.
2. Hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan teknik meringkas catatan menggunakan *mind map* lebih baik jika dibandingkan dengan yang dibelajarkan dengan teknik meringkas catatan biasa.
3. Hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan teknik meringkas catatan menggunakan *mind map* tidak berbeda dengan kecakapan sosial mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan teknik meringkas catatan biasa, pembelajaran tradisional dengan teknik meringkas catatan menggunakan *mind map*, pembelajaran tradisional dengan teknik meringkas catatan menggunakan catatan biasa.
4. Kecakapan sosial mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran tradisional.
5. Kecakapan sosial mahasiswa yang dibelajarkan dengan teknik meringkas catatan menggunakan *mind map* lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa yang dibelajarkan dengan teknik meringkas catatan biasa.
6. Kecakapan sosial mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan teknik meringkas catatan menggunakan *mind map* tidak berbeda dengan kecakapan sosial mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran tradisional dengan teknik meringkas catatan menggunakan *mind map*, pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan teknik

meringkas catatan biasa, dan pembelajaran tradisional dengan teknik meringkas catatan biasa.

7. Rata-rata kemampuan menjawab soal tes kognitif oleh mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan teknik meringkas catatan menggunakan *mind map* lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan teknik meringkas catatan biasa, pembelajaran tradisional dengan teknik meringkas catatan menggunakan *mind map*, dan pembelajaran tradisional dengan teknik meringkas catatan biasa.

B. IMPLIKASI

Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa yang signifikan antara mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan pembelajaran tradisional. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik daripada pembelajaran tradisional dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam matakuliah fisiologi hewan pada materi; pencernaan makanan pada manusia dan hewan, sistem respirasi pada manusia dan hewan, darah dan peredaran darah pada manusia dan hewan, dan osmoregulasi dan ekskresi pada hewan. Hal tersebut cukup beralasan karena mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memiliki banyak kesempatan untuk saling bertukar pikiran dan berinteraksi dengan sesama temannya untuk membahas permasalahan yang sedang dibelajarkan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, mahasiswa saling berdiskusi dan memberikan informasi dan mempresentasikan materi yang mereka pahami kepada mahasiswa lain. Semua anggota dalam kelompok asal dan kelompok ahli terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam lembar kerja mahasiswa.

Hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan teknik meringkas catatan menggunakan *mind map* juga berbeda signifikan dengan hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan teknik meringkas catatan biasa. Hal ini

disebabkan karena mahasiswa yang dibelajarkan dengan teknik meringkas catatan menggunakan *mind map* diberikan tugas untuk meringkas catatan menggunakan teknik *mind map* sebelum proses pembelajaran dilakukan. Aktivitas mahasiswa dalam meringkas catatan menggunakan *mind map* akan meningkatkan daya ingat dan kemampuan mahasiswa terhadap materi yang dipelajari. Hal tersebut akan memberi dampak positif terhadap proses pembelajaran, mahasiswa akan lebih aktif untuk menyampaikan ide dan pendapatnya tentang materi perkuliahan yang dipelajari.

Mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memiliki kecakapan sosial yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran tradisional. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw turut meningkatkan unsur-unsur interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mahasiswa belajar dalam kelompok kecil yang bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kelompoknya. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil. Aktivitas diskusi dan kerjasama dalam kelompok kooperatif akan membantu mahasiswa dalam meningkatkan kecakapan sosial sesama mahasiswa. Aktivitas tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, dimana aktivitas kerjasama mahasiswa dalam kelompok, tanggung jawab sesama mahasiswa, interaksi dengan sesama mahasiswa, kerjasama dengan sesama mahasiswa berlangsung dengan baik.

Mahasiswa yang dibelajarkan dengan teknik meringkas catatan menggunakan *mind map* memiliki kecakapan sosial yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang dibelajarkan dengan teknik meringkas catatan biasa. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa dibelajarkan dengan teknik meringkas catatan menggunakan *mind map* lebih banyak melakukan interaksi dengan temannya untuk menanyakan dan mendiskusikan ide dan topik, serta bagaimana cara baik meringkas catatan menggunakan *mind map*. Interaksi tersebut akan membantu menumbuh kembangkan kecakapan sosial sesama mahasiswa. Berbeda dengan teknik meringkas catatan biasa, mahasiswa cenderung belajar secara

individu. Interaksi sesama mahasiswa dalam proses pembelajaran tidak terjalin dengan baik. Aktivitas belajar secara individu sangat tidak baik untuk menumbuh kembangkan kecakapan sosial mahasiswa.

C. SARAN

Berdasarkan simpulan, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka perlu disarankan sebagai berikut:

1. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matakuliah fisiologi hewan secara optimal, maka dosen perlu menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang berbasis dapat meningkatkan motivasi belajar, kreativitas dan kecakapan sosial mahasiswa sebagaimana yang dilakukan peneliti dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan teknik meringkas catatan menggunakan *mind map*.
2. Hendaknya dalam pembelajaran fisiologi hewan tidak hanya sekedar mentransfer konsep-konsep fisiologi, melainkan bagaimana mahasiswa dapat menemukan dan memahami proses konsep-konsep yang terjadi pada hewan.
3. Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan teknik meringkas catatan menggunakan *mind map* dapat dikembangkan lebih luas terhadap matakuliah yang lainnya.
4. Bagi peneliti lanjut yang ingin meneliti tentang hasil belajar serta hubungannya dengan kecakapan sosial mahasiswa agar dapat melakukan pengumpulan data penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama.